

**EFISIENSI PENGGUNAAN LAYANAN MOBIL MUSHOLLA BANK SYARIAH
INDONESIA GUNA MEMBERDAYAKAN DAN MEMPERKUAT POLA FIKIR
GENERASI Z****Fatimah Azzahra Hidayat***Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*fa1770502@gmail.com**Abstrak (Indonesia)**

Penelitian ini mengkaji bagaimana efisiensi penggunaan layanan mobil musholla guna memberdayakan dan memperkuat pola pikir Generasi Z. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan study kepustakaan dengan menganalisis Qur'an Surat Annisa Ayat 103. Dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan analisis isi (content analysis) berdasarkan media sosial Bank Syariah Indonesia dan Website Yasura Project. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini sudah menjadi interaksi tanpa batas antara manusia dan teknologi, khususnya para Generasi Z (Gen Z) yang memang disuguhkan setiap hari dengan proses digitalisasi, tak jarang para Generasi Z (Gen Z) luput terhadap Sang Pencipta, seiring dengan meningkatnya umat Islam di Republik Indonesia ini perlu adanya inovasi untuk memperluas layanan bagi para Muslim yang ingin menunaikan shalat di awal waktu dalam lima waktu dimanapun dan kapanpun. Dengan ini penulis ingin mengembangkan suatu inovasi untuk menerapkan penggunaan Mobil Musholla (Masjid keliling) paling tidak sekurang-kurangnya di lingkungan sekitar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejarah Artikel*Submitted: 18 August 2024**Accepted: 27 August 2024**Published: 28 August 2024***Kata Kunci**Generasi Z, Mobil
Musholla, Digitalisasi**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Generasi Z adalah generasi yang selalu haus akan sesuatu, mereka seringkali mencari suatu cara untuk menemukan hal-hal baru, namun hal-hal baru yang mereka lakukan kerap melewati batas dan menyimpang dari syari'at agama Islam. Islam merupakan agama mayoritas di Republik Indonesia ini berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* yang bertema *The Muslim 500* edisi 2023 menunjukkan, jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 237,55 juta jiwa memeluk agama Islam.

Musholla itu sendiri ialah sebuah tempat berkumpulnya para Muslim untuk beribadah dan menyembah Allah *Subhana Wa Ta'ala*, fungsi musholla tidak hanya sebagai tempat sujud saja namun bisa menjadi pusat kegiatan keagamaan lain seperti Majelis Ta'lim, Majelis Sholawat, Majelis Dzikir, Pemberdayaan Umat (Zakat, Infaq, Wakaf, dan Shodaqoh), serta untuk merayakan hari-hari besar Islam.

Di era *revolusi industry 4.0* menjadi sedikit permasalahan bagi kami para umat Islam khususnya Generasi Z. Guru Ta'lim salah satu peneliti Ustadzah Sari dalam kegiatan pertemuan Unit Pelajar Akhwat cabang Karang Tengah 2023 mengatakan bahwa satu satunya tantangan para generasi penerus atau biasa disebut Generasi Z ialah pola pikir mereka sendiri yang diberatkan dengan tiga hal, yaitu teknologi, jasmani, dan rohani, dimana sekarang teknologi dapat mencuci akal fikiran mereka sehingga berdampak pada jasmani yang kotor dan rohani yang keruh (Ustadzah Sari, 2023). Jasmani yang kotor dimaksud ialah pola pikir dan perangai seorang Generasi Z yang saat ini sudah banyak terkikis oleh *negative things* sehingga otak akan merekam dari hal-hal negatif yang mereka lihat dan direalisasikan pada kehidupan sehari-hari, contohnya ialah terbiasa melalaikan Sholat lima waktu dengan lebih memilih untuk bermain seharian.

Mobil Musholla adalah Musholla keliling, dimana dalamnya sama persis dengan masjid pada umumnya, perbedaan Mobil Musholla dengan musholla biasa ialah Mobil Musholla dapat berpindah tempat bahkan kedaerah pelosok sekalipun, sedangkan masjid pada umumnya hanya berdiri tetap disuatu wilayah tanah yang telah diwakafkan, keberadaan Mobil Musholla nantinya akan memperkuat pola pikir para Generasi Z agar tidak dapat mempunyai alasan untuk meninggalkan kewajiban Sholat lima waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan karya ini adalah sebagai berikut :

- a) Apa hubungan layanan Mobil Musholla dengan Qur'an Surat Annisa Ayat 103?
- b) Apa saja manfaat dari penggunaan layanan Mobil Musholla terhadap pemberdayaan dan penguatan pola pikir Generasi Z Republik Indonesia?
- c) Bagaimana cara mendemonstrasikan Mobil Musholla kepada Generasi Z Republik Indonesia?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan dan manfaat penulisan sebagai berikut :

- a) Memberikan pemahaman tentang hubungan Mobil Musholla dengan Qur'an Surat Annisa Ayat 3.

- b) Memberikan wawasan lebih mendalam guna memberdayakan dan menguatkan pola pikir Generasi Z Republik Indonesia melalui penggunaan projek Mobil Musholla.
- c) Memberikan pemahaman tentang Mobil Musholla itu sendiri melalui proses demonstrasi kepada para Generasi Z Republik Indonesia.

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah pemahaman serta wawasan tentang efisiensi penggunaan Mobil Musholla sebagai bentuk implementasi dari Qur'an Surat Annisa ayat 103.
- b) Memberikan informasi bagi para pembaca untuk memberdayakan dan memperkuat pola pikir Generasi Z Republik Indonesia melalui layanan Mobil Musholla.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nanti layanan Mobil Musholla dapat diterapkan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini sebagai suatu bentuk ikhtiar kita dalam menjalankan salah satu perintah-Nya yaitu sholat yang berlandaskan pada Qur'an Surat Annisa ayat 103 dan usaha kita untuk memberdayakan serta menguatkan pola pikir generasi penerus bangsa (Generasi Z) Republik Indonesia.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di sekitar wilayah kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Manajemen Dakwah, sama halnya dengan masalah yang diteliti dimana kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pola pikir para Generasi Z Republik Indonesia tentang kewajiban melaksanakan sholat lima waktu dalam syari'at agama Islam yang tertuang dalam Qur'an Surat Annisa ayat 103 ditengah-tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan bagaimana agar penggunaan *Mobile Mosque* tersebut dapat memberdayakan dan memperkuat pola pikir

Generasi Z Republik Indonesia . Penulis menargetkan para mahasiswa sebagai subjek dalam penelitian ini, dikarenakan para mahasiswa termasuk Generasi Z Republik Indonesia.

Dalam mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan study kepustakaan dengan menganalisis Qur'an Surat Annisa Ayat 103. Dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan analisis isi (content analysis) berdasarkan media sosial Bank Syariah Indonesia dan Website Yasura Project dan melakukan observasi secara langsung dengan pihak terkait yang melandasi lebih awal project Mobil Musholla ini contohnya ialah dosen pengampu mata kuliah Fiqh Muamalah, Bapak Khaeron Sirin, M.A, beliau sangat mendukung penuh agar Mobil Musholla dapat diluncurkan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ini, lalu kami secara saksama mengobservasi dan menganalisis website yasuproject.com yaitu sebuah situs web dimana memuat project *Mobile Mosque* di Jepang yang telah berhasil diluncurkan pada tahun 2020 kemarin.

Penulis juga menggunakan metode wawancara kepada para mahasiswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah penulis siapkan mengenai efisiensi objek yang diteliti yaitu Mobil Musholla terhadap pemberdayaan dan penguatan pola pikir Generasi Z Republik Indonesia sebagai bentuk implementasi Qur'an Surat Annisa ayat 103.

STUDY LITERASI

Qur'an Surat Annisa ayat 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَفُغُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ
الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْفُورًا ١٠٣

"Selanjutnya apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk, dan ketika berbaring, kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa), sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang - orang yang beriman"¹ (QS. Annisa : 103)

¹ Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Syamil Cipta Media, 2005, hlm. 95

Dari Qur'an Surat Annisa ayat 103 tersebut dapat diambil pelajaran untuk kita para Generasi Z yang beragama Islam bahwasannya kita memiliki salah satu kewajiban yaitu sholat.

Dimanapun, dan bagaimanapun kondisinya, dalam kondisi sehat maupun sakit, dalam keadaan berdiri, duduk, hingga berbaring, sholat itu tetaplah suatu kewajiban mutlak yang harus kita laksanakan sesuai dengan sholatnya Rasulullah Salallahu 'alaihi wasallam.

Sering kali kita para Generasi Z yang telah tercuci otaknya melalui perkembangan IPTEK melalaikan kewajiban tersebut, seperti sedang melakukan rapat organisasi di luar kampus, dengan berdalih masjid jauh dari tempat rapat, dan lain sebagainya yang ujungnya menjerumuskan kita hingga melupakan waktu sholat.

Menurut penulis, dengan penggunaan Mobile Mosque di Republik Indonesia ini, akan sangat mempengaruhi pola pikir para Generasi Z dalam mengimplementasikan Qur'an Surat Annisa ayat 103 di kehidupan sehari-hari.

Yasuharu Inoue (Executive Committee Chairman Project Mobile Mosque in Japan) mengatakan “one issue I would like to raise is that of providing hospitaly (omotenashi in Japanese) to those who follow Islam, one of the world's major religions, to give one example, we have a shortage of places of worship in the forms of mosques, the possibility that there will be not enough mosques for the large number of Muslims from around the world who will visit Japan in 2020 is an alarming situation for a country that counts itself part of an international community that is building diversity, that we introduce the Mobile Mosque, a mosque on wheels with capacity for up to 50 adherents to worship inside at one time.” (Yasuharu Inoue, 2020)

Dari speech yang disampaikan oleh Yasuhari pada Japan Olympic 2020 dapat dianalisis bahwa Jepang pada saat itu sedang khawatir tentang kekurangan tempat ibadah dalam bentuk masjid untuk sejumlah Muslim dari seluruh dunia (sebagai salah satu agama terbesar dunia) yang mengunjungi Jepang pada acara Olympic Japan 2020, dari kekhawatiran tersebut muncul sebuah inovasi dimana Yasuhari memperkenalkan Mobile Mosque atau Masjid Keliling, yaitu sebuah masjid di atas roda (mobil) dengan kapasitas yang memuat 50 muslim untuk beribadah di dalam satu waktu. masjid keliling ini pula dapat berpindah sesuai dengan titik-titik para Muslim berad.

Hal tersebut membuat penulis memiliki ambisi untuk meluncurkan dan menggunakan *Mobile Mosque* tersebut di Republik Indonesia ini yang memang sudah menjadi negara dengan mayoritas umat Islam terbanyak di dunia.

Layanan Mobil Musholla Bank Syari'ah Indonesia

Pada awalnya, PT. Bank Syari'ah Indonesia, Tbk bekerja sama dengan ASDP Indonesia Ferry dan didukung Laznas BSMU untuk meluncurkan layanan Mobil Musholla dengan tujuan memudahkan para umat muslim untuk mengerjakan sholat lima waktu khususnya muslim yang sedang pulang kampung dalam rangka perjalanan mudik idul fitri 1443 H pada empat Pelabuhan yaitu di Pelabuhan Merak, Pelabuhan Bakauheni, Pelabuhan Ketapang Banyuwangi, dan Pelabuhan Gilimanuk Bali.



Gambar tersebut ialah ilustrasi dari Musholla Keliling, Sekretaris Umum Perusahaan PT. Bank Syari'ah Indonesia Gunawan Arif Hartoyo mengatakan “kami berharap layanan Mobil Mushollah dari Bank Syari'ah Indonesia memiliki manfaat dengan membantu para pemudik untuk menunaikan kewajiban kita sebagai muslim dan tetap melaksanakan ibadah Ketika sedang mudik”, kata dia dalam keterangan resmi pada Minggu (01/05/22) .

HASIL DAN DISKUSI

A. Hubungan layanan Mobil Musholla dengan Qur'an Surat Annisa ayat 103.

Penentuan waktu sholat memang tidak dijelaskan secara rinci di Al-Qur'an, namun waktu pelaksanaan sholat tersebut tidak dapat dilakukan secara sembarang, hal ini sesuai dengan penggalan Qur'an Surat Annisa ayat 103 yang berbunyi :

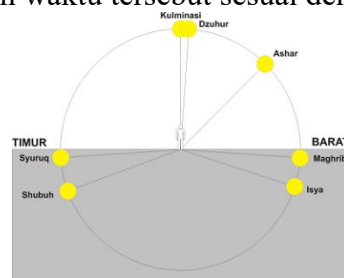
فَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ١٠٣

Artinya : “maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa), sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang - orang yang beriman”² (QS. Annisa : 103)

Ayat tersebut memaparkan adanya perintah dari Allah Subhana wata’ala untuk melaksanakan shalat sesuai dengan waktunya. Hal ini berarti tidak dibolehkan menunda dalam melaksanakan shalat sebab waktunya telah ditentukan, shalat mempunyai waktu, maksud dari waktu tersebut ialah ada masa dimana seseorang harus menyelesaikannya, shalat apabila masa itu berlalu, maka pada dasarnya berlalu juga waktu shalat tersebut.

Salah satu lafal yaitu *كِتَابًا مَّوْقُوتًا* yang bermakna shalat adalah kewajiban yang tidak akan pernah berubah, berhenti, dan tidak pernah gugur apapun alasannya kecuali maut yang memberhentikan, penggalan lafal tersebut menunjukkan bahwa shalat adalah kewajiban yang berkesinambungan dan tidak berubah sampai kapan pun.

Seperti yang kita tahu dari sejarah saat Rasulullah Salallahu ‘alaihi wasslaam melakukan perjalanan diluar akal manusia pada 27 Rajab, yaitu *Isra’ Mi’raj*, beliau mendapatkan perintah untuk menyampaikan kepada umatnya tentang melaksanakan shalat pada lima waktu, adapun waktu tersebut sesuai dengan posisi matahari,



Gambar 1. Posisi Matahari

Waktu pertama adalah Shubuh yaitu dimana posisi matahari belum terbit , waktu kedua adalah dzuhur dimana posisi matahari berada tepat diatas jengkal kepala manusia, waktu ketiga adalah Ashar dimana matahari sudah mulai tergelincir ke arah barat, waktu keempat adalah maghrib disaat posisi matahari sudah mulai terbenam, dan yang terakhir adalah waktu kelima yaitu Isya’ dimana posisi matahari pada saat waktu isya’ telah terbenam sempurna, dan hanya menyisakan purnama.

² Departement Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung : Syamil Cipta Media, 2005, hlm. 95

Kelima waktu tersebut sudah menjadi masa abadi terhadap kewajiban kita para Generasi Z yang beragama Islam, Sholat adalah perintah dan sejatinya suatu perintah itu harus dipatuhi, jarak jauh dan kesibukan bukanlah suatu alasan untuk kita tidak menunaikan sholat, dengan Mobil Mushollah (Masjid Keliling) nantinya, kita sudah tidak perlu khawatir lagi dimana keberadaan kita, kita tidak perlu lagi menanyakan apakah keberadaan masjid disekitar tempat berkumpul jauh atau dekat, karena Mobil Mushollah ini dapat berpindah tempat, kemana pun titik yang sudah ditentukan, tentunya dengan fasilitas yang sudah memadai layaknya masjid pada umumnya. Seperti halnya dengan perpustakaan keliling yang memang sudah tersebar diberbagai wilayah Republik Indonesia, fungsinya sama dengan perpustakaan pada umumnya yaitu menaungi masyarakat yang ingin membaca, pun sama dengan masjid keliling, dimana fungsinya sama dengan masjid pada umumnya yaitu menjadi tempat beribadah para Muslim.

B. Manfaat Dari Penggunaan Mobil Mushollah Terhadap Pemberdayaan Dan Penguatan Pola Fikir Generasi Z Republik Indonesia

Questions For Mahasiswa	Interview Result
Apakah kamu melaksanakan sholat lima waktu setiap hari? Apa alasannya jika ada yang terlewat?	“lima waktu sih enggak hehe, karena kadang suka ngumpul terus maen handphone jadi lupa waktu sholat” (Nisa Filzah, 2023)
Apakah kamu tau istilah Mobile Mosque sebelumnya?	“belum sih, cuma sekedar denger dari pak khaeron yang nyinggung hal tersebut mulu, tapi kayanya bermanfaat deh buat kita” (Risma Nur, 2023)
Menurut mu, apa saja benefit dari penggunaan Mobile Mosque tersebut?	“ya yang pasti jadi lebih efektif aja waktu yang kita punya, misal kita ada dimana, terus ada masjid keliling, jadi ga perlu cari-cari masjid lagi kan” (Risma Nur, 2023)

Dari hasil wawancara kepada seorang mahasiswi program studi Manajemen Dakwah bernama Nisa Filzah dapat diambil kesimpulan bahwa keseringan mahasiswa

yang dikategorikan sebagai Generasi Z, generasi penerus bangsa, *agent of change* lebih senang jika dekat bersama dengan *gadget* dari pada dekat dengan Sang Pencipta, padahal jelas dalam sebuah hadits

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ..

Artinya: "Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu bahwa Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa salam bersabda saat paling dekat bagi seorang hamba dengan Rabbnya adalah ketika dia sujud, karena itu perbanyaklah berdoa ketika sujud"³ H.R Abu Daud

Dari hadits Riwayat Abu Daud tersebut kita dapat memetik hikmah bahwa saat paling dekat seorang hamba kepada Tuhannya ialah ketika dia sujud, dan dalam Sholat sudah pasti kita bersujud, maka dengan demikian ketika kita sholat, dekat pula kita dengan Allah Subhana Wa Ta’ala.

Adapun hasil wawancara dari Risma Nur, seorang mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah juga, ia mengafirmasi bahwa penggunaan Mobil Mushollah ini akan membuat waktu kita menjadi lebih efisien, dengan adanya Mobil Mushollah kita tidak perlu khawatir ditempat ramai sekalipun, karena Masjid Keliling tersebut akan menyebar bahkan daerah pelosok sekalipun, selain mengefisienkan waktu, Mobil Mushollah tersebut tidak perlu tanah tetap untuk menampungnya, Mobil Mushollah tersebut hanya perlu suatu halaman yang luas sebagai tempat *stand by* untuk para jama’ah yang ingin melaksanakan sholat.

Dari manfaat tersebut, dampaknya akan mempengaruhi pola pikir seorang Generasi Z, dimana yang tadinya merasa terbebani dengan keberadaan Masjid yang jauh, sekarang merasa teratasi dengan menggunakan Mobil Mushollah tersebut sehingga dapat menunaikan kewajiban dalam keadaan bagaimana pun dan dimana pun berada. Setelah pola pikir Generasi Z sudah dikuatkan dengan *spiritual things* (sholat), akan terjadinya proses pemberdayaan, karena para Generasi Z terkenal kreatif dan inovatif, dengan mereka menggunakan Mobil Mushollah mereka akan terarah ke suatu hal yang baik, dan menimbulkan pemikiran yang lebih inovatif dalam mengembangkan *Mobile Mosque* atau Mobil Mushollah di era yang akan datang.

³ *Hadits Riwayat Abu Daud No. 741*

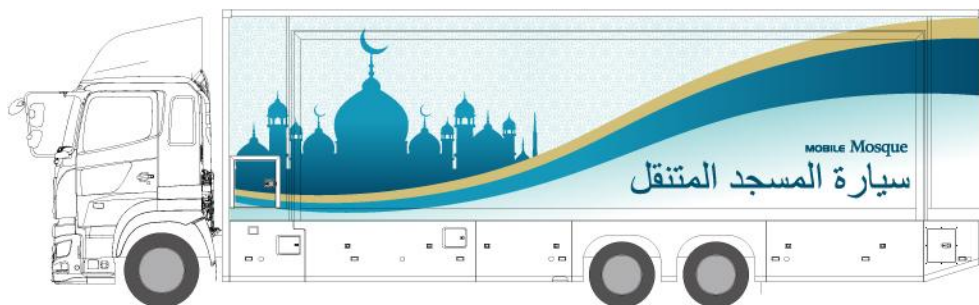
C. Mendemonstrasikan Mobile Mosque Kepada Para Generasi Z Republik Indonesia

1. Melalui Situs Web

Web adalah beberapa halaman situs online yang menggunakan domain world wide web (www) sebagai lokasi di internet, Generasi Z yang memang pada dasarnya sudah terkena digitalisasi akan sangat faham dengan fungsi web pada dasarnya. Dari web kita bisa menginput semua data project seperti manfaat project, bisnis dunia (world business), dan sebagai salah satu simbol Islam adalah agama yang *Rahmatan lil 'alamin* (dipermudah bukan dipersulit).

2. Media Sosial

Di media sosial, kita dapat dengan cepat memberikan informasi terkini serta rangkaian dokumentasi kepada khalayak banyak, contohnya saat kita mengupload rancangan desain project *Mobile Mosque*



Gambar. 2 Mobile Mosque from yasuproject in Japan

Hal tersebut akan dicerna oleh indra penglihatan manusia sehingga akan menimbulkan respon untuk ikut turut mendemonstrasikan Project Mobile Mosque ini, atau ketika kita dengan jelas mendeksripsikan interior apa saja yang dibutuhkan seperti mobil truck dengan lebar 2,5 Meter dan interior lainnya yang memang perlu pendanaan didalamnya, jika Generasi Z sudah bergerak bersama mendemosntrasikan project *Mobile Mosque* tersebut, akan datang para investor dermawan untuk mewadahi project *Mobile Mosque* karena termasuk ke dalam amal jariyah yang amalannya tidak akan terputus walaupun nyawa sudah pupus.

PENUTUP**A. Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan layanan Mobil Mushollah di Republik Indonesia sebagai bentuk implementasi Qur'an Surat Annisa ayat 103 guna memberdayakan dan memperkuat pola pikir Generasi Z sebagai generasi penerus bangsa. Seiring terkikisnya nilai keislaman dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang menyebabkan luput dari perintah yang sebenarnya dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, bahwasannya kita hidup di dunia ini hanya untuk Allah dan Kembali pun hanya kepada Allah, berdasarkan kondisi tersebut, penulis mengembangkan sebuah inovasi untuk meluncurkan Mobile Mosque atau Mobil Mushollah agar Generasi Z, Generasi penerus bangsa tetap menjalankan kewajiban yang telah diperintahkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu Sholat, dengan adanya Mobile Mosque, para Generasi Z akan merubah serta menguatkan pola pikir mereka yang berawal dari "tidak sholat karena masjid jauh" menjadi "terbiasa sholat karena di dekatkan dengan masjid", sungguh, Islam adalah agama Rahmatan Lil 'alamin, Islam datang untuk membawa kemudahan bukan untuk memberatkan, hanya saja kebanyakan dari kita tidak mengetahui. *Wallahu a'lam bisshowab.*

B. Saran

Jika rancangan project Mobile Mosque ini belum sempurna (Kesempurnaan hanya milik Allah), maka penulis berharap, para Generasi Z lah sebagai generasi penerus bangsa yang pola pikir nya telah terarah terhadap dua tumpuan yaitu dunia dan agama untuk bersama-sama memberdayakan inovasi selanjutnya guna memaksimalkan peluncuran project Mobile Mosque di Republik Indonesia. Karena keberhasilan program ini kembali kepada kita semua yang termasuk bagian dari generasi penerus bangsa yang sadar akan kewajiban kita kepada Allah Subhana Wa Ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Syamil

Cipta Media, 2005, hlm. 95

Hadits Riwayat Abu Daud No. 741

https://yasuproject.com/mobile-mosque-pj/public_html/en/index.html

خلاص

HASIL TURNITIN KELOMPOK 11

KEL. 11 JOURNAL MOBILE MOSQUE

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	mobile-mosque-pj.com Internet Source	3%
2	statik.unesa.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
6	d-bastian.blogspot.com Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	www.industry.co.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

10	journal.unj.ac.id Internet Source	1 %
11	www.neliti.com Internet Source	1 %
12	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
15	Murtiningsih Murtiningsih, Lusianah Lusianah, Nurainun Nurainun. "Pengembangan Modul dan Pelatihan Keperawatan Spiritual dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Psikomotor Perawat", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2020 Publication	<1 %
16	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
17	www.scilit.net Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %